**SURAT PERJANJIAN JUAL BELI KREDIT SEPEDA MOTOR**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

NIK :

Umur :

Alamat :

Selaku penjual, yang selanjutnya disebut Pihak Pertama ( I )

Nama :

NIK :

Umur :

Alamat :

Selaku pembeli yang selanjutnya, disebut Pihak Kedua ( II )Pada hari ini, Kamis tanggal 11 Juli 2014 , Telah sepakat untuk mengadakan perjanjianjual beli kredit sepeda motor dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut.

**Pasal 1**

Pihak pertama menjual kepada pihak kedua 1 unit sepeda motor dengan harga

***Rp. 10.000.000.00***, yang bermerek Jupiter MX warna hitam striping biru.

**Pasal 2**

Pihak kedua membayar uang muka sebesar ***Rp. 2.000.000,00*** dari harga tersebut diatas saat penandatanganan surat jual beli kreditsepeda motor, sedangkan sisanya dibayar perbulan sebesar ***Rp. 450.000,00*** selama 18 bulan dengan cara kredit melalui pembayaran tunai.

**Pasal 3**

Pihak kedua berhak mengambil sepeda motormerek **Yamaha Jupiter MX** sejak penanda tanganan surat perjanjian jual beli kredit dan uang muka yang telah dibayar sebagai barang bukti.

**Pasal 4**

Surat perjanjian ini berlaku sehingga kuitansi/bukti pembayaran uang muka ***Rp. 2.000.000,00***

**Pasal 5**

Waktu pembayaran angsuran perbulan atau jatuh tempo pembayaran angsuran perbulan setiap pertanggal 11

**Pasal 6**

Apabila dalam 2(dua) bulan berturut-turut tidak membayar angsuran maka pihak pertama menarik sepeda motor tersebut dan sekaligus menjadi hak milik pihak pertama sampai tanggungan pihak kedua dilunasi.

**Pasal 7**

Pihak kedua menanggung seluruh pembayaran pajak kendaraan bermotor **Yamaha Jupiter MX** tersebut diatas dan pihak kedua bertanggung jawab penuh atas kendaraan tersebut (hilang, kerusakan dll).

**Pasal 8**

Bilamana suatu ketentuan dari Perjanjian ataupun suatu bagian daripadanya berdasarkan alasan hukum diperlakukan sebagai tidak sah ataupun tidak dapat diterapkan, bagian-bagian lain dari Perjanjian akan tetap berlaku dan dapat diterapkan.

**Pasal 9**

Jika dalam perjanjian ini timbul suatu persoalan maka akan diselesaikan secara musyawarah/kekeluargaan, bila musyawarah tersebut mengalami kegagalan maka akan diselesaikan secara hukum.

Demikian surat perjanjian jual beli kredit ini dibuat atas kesepakatan Pihak Pertama danPihak Kedua, tanpa adanya unsur paksaan didalamnya dan akan dipatuhi bersama. Perjanjian ini dibuat rangkap 2 (dua), dua-duanya bermeterai Rp. 6000 sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan ditandatangani oleh kedua belah pihak, dan saksi saksi,masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Sukabumi, 11 Juli 2014

Pihak kedua Pihak pertama

(………………………..) (…………………………)

Saksi 1 Saksi 2

Nama : Nama :

Alamat : Alamat :